

Hadis Tentang Metode Pendidikan Islam

Natia Hasibuan¹, Siti Ardianti², Syaiful Bahri Sitompul³, Abdul Rahman⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia,
natia0301221012@uinsu.ac.id, sitiardianti@uinsu.ac.id,
syaiful0301221013@uinsu.ac.id, abdul0301221025@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This writing explains the methods used in Islamic education from a hadith perspective. The purpose of this writing is to know and understand the meaning of Islamic education methods, describe the methods that can be used in Islamic educations. This writing is included in the qualitative type, the writing carries out data mining from several related books and journals using basic studies and analysis that support the written data, from here the writer obtains additional data which is then classified and presented. The results that the author got were Islamic education methods which have also been mentioned by Allah SWT, including: lectures, ajwab questions, targhib, tarhib, stories and parables. Even though each method can facilitate learning, an educator must remain careful in choosing a teaching method.

Keywords: Hadith, Method, Islamic Education

ABSTRAK

Penulisan ini menjelaskan bagaimana metode yang digunakan dalam pendidikan Islam dalam perspektif hadis. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui dan memahami pengertian dari metode pendidikan Islam, mendeskripsikan metode-metode yang bisa digunakan dalam pendidikan Islam, serta mengetahui tujuan dari metode pendidikan Islam. Penulisan ini termasuk kedalam jenis kualitatif, penulisan melakukan penggalan data yang berasal dari beberapa buku maupun jurnal terkait dengan menggunakan kajian dan analisis pokok yang mendukung data penulisan, dari sini penulis memperoleh data tambahan yang kemudian diklasifikasi dan disajikan. Adapun hasil yang penulis dapat yakni metode pendidikan Islam yang juga telah disebutkan oleh Allah SWT, meliputi: ceramah, tanya jawab, targhib, tarhib, kisah dan perumpamaan. Meskipun setiap metode dapat memfasilitasi pembelajaran namun seorang pendidik harus tetap teliti dalam memilih metode pengajaran.

Kata kunci: Hadis, Metode, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Setiap metode akan mempengaruhi apakah informasi tertentu akurat dan lengkap atau tidak. Sering dikatakan bahwa metode atau pendekatan lebih penting daripada material itu sendiri. Untuk alasan ini, pemilihan metode pengajaran harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan berbagai faktor yang relevan sehingga hasil pendidikan dapat dioptimalkan. Dalam hal debu saw, sejak awal, upaya telah dilakukan untuk menetapkan metode pengajaran yang sesuai untuk anggota debu

saw. Strategi pendidikan Beliau sangat efektif dalam mempromosikan pendidikan Islam. Bab ini akan membahas metode pengajaran yang digunakan oleh Nabi Muhammad dan hadits-hadits Nabi Muhammad. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengertian siswa tentang agama sehingga mereka dapat menjadi muslim yang taat yang menyembah Allah SWT dan yang saleh dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan amal saleh mereka.. Hadis-hadis yang dimasukkan ke dalam metode pengajaran berikut meliputi: metode pengamatan, metode kiasan, metode memberikan bantuan, metode mengajukan pertanyaan, metode demonstrasi, metode diskusi, metode Ceramah, metode Kisah, metode eksperimen, dan metode peraga.

Berdasarkan pemaparan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: Apa pengertian dari metode pendidikan Islam? Apa saja macam-macam metode pendidikan Islam? Apa tujuan metode pendidikan Islam?

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan kali ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian sistematis untuk mempelajari atau mengetahui suatu objek dalam keadaan yang alamiah tanpa adanya manipulasi dan tanpa pengendalian. Salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data makalah ini adalah analisis penelitian perpustakaan (*Library research*) yang melibatkan penulis membaca beberapa buku-buku yang terkait dengan subjek pembahasan. Model analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif, dan deskriptif, yakni metode yang memberikan contoh dan kerangka konseptual dengan bentuk resurcive dan simetris. Penelitian ini akan menghasilkan informasi yang memperjelas latar belakang yang dijabarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut etimologi, metode ini berasal dari dua kata, meta dan hodos. Meta adalah melalui, sedangkan hodos adalah jalan atau cara. Bahasa Arab dikenal dengan istilah "thariqah", yang mengacu pada langkah-langkah strategis yang harus diambil untuk menyelesaikan tugas. Jika terhubung dengan pendidikan, maka lingkaran khusus ini perlu dimasukkan ke dalam proses pendidikan dalam konteks pengembangan tanggung jawab pribadi. Sejumlah metode pengajaran Islam telah ditetapkan oleh para ilmuwan Islam, yang mendasarkan metode mereka terutama pada Al-Qur'an dan hadits Nabi. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengertian siswa tentang agama sehingga mereka dapat menjadi muslim yang taat yang menyembah Allah SWT dan yang saleh dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan amal saleh mereka. Di antara metode pengajaran Islam, seperti yang dijelaskan oleh Abdurrahman a Nahlawi, adalah ceramah, diskusi, dialog, dan sebagainya. (Juwariyah, 2010: 18)

Metode Pembiasaan dan Hukuman

عن عمرو بن شعيب عن أبيه عن جده قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم مروا أبناءكم بالصلاة لسبع سنين
وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا لِعَشْرِ سِنِينَ
وَقَرُّوْا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: Dan Amru bin Syu'aih dari ayahnya dan kakeknya, Rasulullah berkata, "Suruhlah anakmu mendirikan shalat ketika berumur 7 tahun dan pukullah mereka karena meninggalkannya ketika ia berumur 10 tahun. (Pada saat itu), pisahkanlah tempat tidur mereka." (HR. Ahmad dan Abu Dawud).

Hadis-hadis di atas menjelaskan beberapa hal: (a) orang tua harus mendorong anak-anak mereka untuk memulai tempat bermain mereka sendiri pada saat mereka berusia tujuh tahun; (b) setelah berusia sepuluh tahun, anak harus dapat berjalan sendiri; dan (c) pada usia sepuluh, area bermain anak harus dibagi oleh orang tua dan saudara-saudara serta oleh anak itu sendiri.

Dari sudut pandang hukum, anak yang berusia di atas satu tahun tidak dianggap mukallaf. Ada perbedaan antara usia mukallaf dan usia satu tahun, atau sekitar satu tahun. Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Rasulullah SAW menyuruh anak usia tujuh tahun mendirikan shalat untuk kaum muslimin, sebagaimana anak tidak menyiapkan keberatan untuk melakukannya sesudahnya. Ya Allah, janganlah engkau bersedih hati, karena engkau adalah orang-orang yang bertaqwa.

Metode Penyampaian

Metode Penyampaian merupakan suatu metode belajar yang menggunakan bahasa lisan untuk menjelaskan suatu informasi atau suatu masalah. (Daradjat & Z, 1996) Metode ini memberikan gambaran atau penjelasan kepada sejumlah siswa pada waktu dan tempat tertentu. Contoh metode pengajaran yang dilakukan Nabi Muhammad SAW, saat ini adalah ketika beliau menyuruh wanita untuk bersedekah, (Juwariyah, 2010: 56) sebagaimana terlihat dalam Hadis berikut Artinya: "Dari Abdullah bin Umar dari Rasulullah SAW bersabda: hai wanita, bersedekahlah karena sesungguhnya aku melihat kalian banyak menjadi penghuni neraka". (HR. Bukhari)

Syar'ah hadis diatas adalah Abu Said al-Khudri mengatakan bahwa Rasulullah SAW, pergi menuju lapangan tempat dibangunnya mushalla sehingga beliau mengucapkan bunyi Hadis diatas. Hadis ini menganjurkan wanita untuk mengolaksikan atau membelanjakan hartanya untuk mendekati diri kepada tuhan. (Utsma Najita, 2004: 123)

Metode Praktek/latihan

Metode praktek ini sangat penting dalam mengajarkan Pendidikan Islam, terutama di bidang doa, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti hukum Islam yang benar. Tanpa praktek dan bimbingan, pengetahuan yang diperoleh oleh praktisi

tidak dapat diterapkan atau fungsional.

Metode Keteladanan

Berkaitan dengan pengajaran kaifiyah shalat, (Umar, 2010) Ini adalah contoh yang sangat baik dari penggunaan metode demonstrasi dalam pendidikan shalat kaifiyah. Hal ini dapat dimengerti karena metode ini sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh staf didik. Dalam sakramen doa, Muslim diperintahkan untuk mengikuti jalan yang diambil oleh Nabi Muhammad. Agar manusia saling memahami, mereka harus terlebih dahulu memberikan contoh. Selain itu, ini dilakukan agar teman-teman dapat dengan mudah saling memahami dan menghindari membuat kesalahan.

Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab yang kita gunakan disini sebenarnya adalah metode pengajaran yang memungkinkan komunikasi antara guru dan siswa. Dengan demikian, dalam komunikasi ini, ada timbal balik yang jelas antara guru dan siswa. Tujuan yang paling penting dari metode tanya jawab ini adalah guru bisa memahami bagaimana siswa dapat menjelaskan apa yang dia pikirkan.

KESIMPULAN

Metode memiliki arti adanya jadwal kerja yang sistematis dan fleksibel yang merupakan hasil dari pengalaman pendidikan yang ditujukan dan ditentukan sebelumnya. Disisi lain, pendidikan Islam adalah upaya sistematis untuk emmbangkitkan umat manusia ke keadaan kesadaran diri, pembatasan diri dan kebajikan sesuai dengan ketetapan-ketetapan Islam untuk kedamaian dunia dan martabat manusia. Dengan demikian, metodologi pendidikan Islam adalah jalan yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi proses dalam membentuk individu muslim yang mematuhi prinsip-prinsip Islam yang sejalan dengan ajaran Al-Quran dan Hadis. Berbagai metode pengajaran Islam telah diterima secara luas sebagai bahan ajar dari oleh Allah SWT, dalam pendidikan manusia. Beberapa metode pengajaran islam yang juga telah disebutkan oleh Allah SWT, meliputi: ceramah, tanya ajwab, targhib, tarhib, kisah dan perumpamaan. Meskipun setiap metode dapat memfasilitasi pembelajaran namun seorang pendidik harus tetap teliti dalam memilih metode pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat & Z. (1996). *Metodologi pengajaran agama Islam*. Bumi Aksara : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Juwariyah. (2010). *Hadis Tarbawi*. Teras.
- Umar, B. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Amzah.
- Utsma Najita. (2004). *Psikologi dalam Perspektif Hadits*. Pustaka Al-Husna Baru.